ABSTRAK

HIDAYATI, NPM: 2022350 Judul **"PENGELOLAAN BANK SAMPAH MALUYUNG BERSINAR MABUUN KECAMATAN MURUNG PUDAK KABUPATEN TABALONG"**. Dibimbing oleh **Ibu Siti Raudah, S.Sos., M.AP**, pembimbing I dan **Ibu Ratna Sari, S.Sos,.M.AP**, pembimbing II.

Upaya Bank Sampah Maluyung Bersinar dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Mabuun Kecamatan Murung Pudak belum sepenuhnya berjalan secara maksimal dikarenakan kurang maksimalnya pemilahan sampah oleh masyarakat, belum optimalnya pembagian kerja petugas, dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Bank Sampah Maluyung Bersinar Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data melalui penarikan secara *purposive sampling* berjumlah 12 orang. Analisis data dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisi kasus negatif, menggunakan referensi, dan mengadakan membercheck.

Pengelolaan bank Sampah Maluyung Bersinar Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong masih kurang baik: *Pertama*, Perencanaan indikator tujuan kurang baik karena masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pemilahan. Strategi kurang baik kurangnya kolaborasi dengan masyarakat. *Kedua*, Pengorganisasian indikator pembagain kerja kurang baik, kurangnya pemahaman tupoksi dan belum ada SOP, Pembentukan kelompok kurang baik karena kurangnya kolaborasi dan koordinasi berbagai pihak. *Ketiga*, Pelaksanaan, pengarahan oleh cukup baik sudah ada sosialisasi. Koordinasi kurang baik masih jarang dilakukan koordinasi dengan masyarakat terkait bank sampah. *Keempat*, Pengendalian, Monitoring dan evaluasi cukup baik dilakukan oleh DLH Kabupaten Tabalong. Kerjasama kurang baik minim kolaborasi. Faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Bank Sampah Maluyung Bersinar Kecamatan Murung Pudak anatara lain, factor penghambat masih Kurangnya kolaborasi dan informasi antara pihak bank sampah dengan Masyarakat / mitra lain, keterbatasan anggaran, dan kurangnya arahan dari pimpinan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah Sudah ada peraturan yang jelas tentang pengelolaan bank sampah dan sudah adanya tempat pengumpulan, pemilahan dan penimbangan.

Untuk meningkatkan pengelolaan Bank Sampah Maluyung Bersinar disarankan kepadak Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong, agar membuat rencana strategis pengelolaan bank termasuk pelatihan dan pembinaan pengelola. Untuk Kepala Bidang Pengelolaan Sampah agar melaksanakan monitoring atau evaluasi secara berkala untuk mengetahui program bank yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai serta untuk Pengelola Bank Sampah Maluyung Bersinar agar memperbaiki pengelolaan dari srtuktur dan topuksi dan lebih rajin menghimbau dan mengajak masyarakat untuk lebih berpartisipasi.

ABSTRACT

HIDAYATI, NPM: 2022350 *Title****: "MANAGEMENT OF THE MALUYUNG BERSINAR Mabuun WASTE BANK, MURUNG PUDAK DISTRICT, TABALONG REGENCY****." Supervised by* ***Ms. Siti Raudah, S.Sos., M.AP****, Supervisor I, and* ***Ms. Ratna Sari, S.Sos., M.AP****, Supervisor II.*

The Maluyung Bersinar Waste Bank's efforts in waste management in Mabuun Village, Murung Pudak District, have not been fully implemented due to inadequate waste sorting by the community, suboptimal division of labor, and a lack of supporting facilities and infrastructure. The purpose of this study was to determine the management of the Maluyung Bersinar Mabuun Waste Bank, Murung Pudak District, Tabalong Regency, and the influencing factors.

The study used a qualitative descriptive method, collecting data through interviews, observation, and documentation. Twelve data sources were drawn using purposive sampling. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and data verification or conclusion drawing. Data credibility is tested by extending observations, increasing diligence, triangulation, negative case analysis, using references, and conducting member checks.

The management of the Maluyung Bersinar Mabuun Waste Bank in Murung Pudak District, Tabalong Regency, is currently suboptimal. Regarding planning, the goal-setting indicators are weak due to low community participation in waste sorting and a lack of collaboration with the public. In terms of organization, the division of labor is poorly structured; there is a lack of understanding regarding roles and responsibilities, and Standard Operating Procedures (SOPs) are absent. Group formation is also ineffective due to insufficient collaboration and coordination among various stakeholders. Direction and mobilization efforts are reasonably good, as outreach activities have been conducted; however, coordination with the community regarding the waste bank remains infrequent. Supervision, monitoring, and evaluation are carried out quite effectively by the Tabalong Regency Environmental Agency (DLH). Cooperation is strong, with the Maluyung Bersinar Waste Bank having established a partnership with YABN. Factors influencing the management of the Maluyung Bersinar Waste Bank include obstacles such as insufficient collaboration and information between the waste bank, the community, and other partners; budget limitations; and a lack of direction from leadership. Conversely, a supporting factor is the existence of clear regulations regarding waste bank management.

To improve the management of the Maluyung Bersinar Waste Bank, it is recommended that the Head of the Tabalong Regency Environmental Agency create a strategic plan for bank management, including training and coaching for managers. The Head of Waste Management is advised to carry out regular monitoring and evaluation to determine which bank programs have been achieved or not, and the Manager of the Maluyung Bersinar Waste Bank is advised to improve the management of the structure and top-up and to be more diligent in appealing and inviting the community to participate more.